

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN KELAS VIII SMP NEGERI 2 NANGA TAMAN KABUPATEN SEKADAU**

**Yosef Lingga<sup>1</sup>, Idham Azwar<sup>2</sup>, Sitti Uswatun Hasanah<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jl. Ampera No.88 Pontianak,Telp (0561) 748219/ 6589855

E-mail: Ylingga65@gmail.com<sup>1</sup>, Idamptk@gmail.com<sup>2</sup>, sittiushwanhasanah@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kejelasan tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah "*Pre Experiment Design* dengan Pola *One Group Pretest-Posttest*". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik studi dokumenter, Teknik analisis data yang digunakan rumus mencari rata-rata (mean), *T-Test* dan *Effect size*. Kesimpulan secara umum (1) hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebesar 63,33 yang tergolong cukup. (2) hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebesar 79,63 yang tergolong baik. (3) terdapat perbedaan hasil hal tersebut terlihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , dimana  $T_{hitung} = 4,30$  dan  $T_{tabel} = 1,71$ . Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,99 tergolong tinggi".

**Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran Kooperatif, Think Pair Share, dan Hasil Belajar**

*Abstract*

*The general aim of this research is to find out clarity regarding the influence of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Pancasila and Citizenship Education Subjects in Class VIII of SMP Negeri 2 Nanga Taman, Sekadau Regency. The method used in this research is the experimental method. The form of research used is "Pre-Experiment Design with One Group Pretest-Posttest Pattern". The data collection techniques used in this research are measurement techniques, direct observation techniques, direct communication techniques, documentary study techniques, data analysis techniques used to find the average (mean), T-Test and Effect size. General conclusions (1) The calculation results show that the average student learning outcomes before implementing the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model is 63.33, which is considered sufficient. (2) the calculation results show that the average learning outcome after implementing the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model is 79.63, which is classified as good. (3) there is a difference in the results, it can be seen that  $T_{count} > T_{table}$ , where  $T_{count} = 4.30$  and  $T_{table} = 1.71$ . "The influence of the Think Pair Share (TPS) Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in the Pancasila and Citizenship Education Subjects in Class VIII of SMP Negeri 2 Nanga Taman, Sekadau Regency, obtained an effect size value of 0.99 which is relatively high."*

**Keywords:** *Influence, Cooperative Learning Model, Think Pair Share, and Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Menurut Basri (Tatang.S, 2012:14) “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik”. Inti dari pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang diajarkan di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan melalui kegiatan belajar yang diarahkan pada pencapaian perubahan tingkah laku agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki moral yang baik

serta dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka guru harus mampu mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi, metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu, penguasaan materi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila ditunjang dengan kemampuan guru dalam menciptakan situasi atau

interaksi belajar mengajar. Interaksi dalam proses belajar yang menarik dan menyenangkan akan menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi siswa. Sehubungan dengan itu, guru harus menentukan atau memilih metode mengajar yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Fakta dilapangan ternyata berbeda dengan yang diharapkan, dimana dalam proses belajar mengajar yang berlangsung, siswa ternyata mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan dalam penggunaan strategi dan metode mengajar dirasakan masih kurang bervariasi, sehingga menyebabkan siswa kurang mampu dalam memahami penjelasan guru mengenai konsep-konsep dalam materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Hal yang sama juga dirasakan oleh siswa yang ada di SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau, khususnya pada siswa kelas VIII. Adapun model pembelajaran yang digunakan selama di SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten

Sekadau adalah model pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan penugasan. Hal tersebut berpengaruh kepada hasil belajar siswa menjadi rendah. Di mana Menurut Badruli Martati (2010:64) "Hasil belajar atau kompetensi siswa didefinisikan sebagai produk, keterampilan, dan sikap yang tercermin di dalam perilaku sehari-hari".

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba memperkenalkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan harapan dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang selama ini masih rendah.

Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mencapai nilai KKM, di mana nilai KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau adalah 70,00. Ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 37,04% dari total jumlah siswa yaitu 27 orang, artinya yang hanya memenuhi nilai KKM yaitu

sebanyak 10 orang dan sisanya yaitu 17 orang tidak memenuhi nilai KKM.

Model pembelajaran sederhana ini pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman dan koleganya dari *University of Maryland* dikutip dari Arends (Trianto, 2007:61) yang menyatakan bahwa “*think-pair-share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas”.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) ini, guru menjelaskan tujuan diskusi, setelah itu guru mengajukan pertanyaan awal atau permasalahan kepada siswa, selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk berpikir sendiri mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru tersebut dan siswa diarahkan untuk berpasangan dengan teman sebangku untuk saling tukar pikiran dalam menentukan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang diberikan, setelah itu guru meminta setiap pasangan untuk berbagi jawaban kepada seluruh kelas dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pertanyaan atau permasalahan yang ada. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual dan meningkatkan keaktifan

siswa dalam proses belajar dan pembelajaran dikelas sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Adanya suatu kesenjangan di antara harapan dan kenyataan ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.

## **METODE**

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan “Metode Eksperimen”. Sehubungan dengan itu Puwanto (2007:180) “Penelitian Eksperimen adalah penelitian di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan manipulasi menggunakan perlakuan. Berdasarkan pendapat di atas, maka bentuk penelitian *Pre-Experimental*

*Design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain *one group pretest posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dilakukan berdasarkan panduan wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian. Hasil wawancara diketahui bahwa dalam penggunaan model pembelajaran guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembawaan proses belajar mengajar, sehingga salah satunya berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar siswa dikatakan rendah dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan yaitu 63,33, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan yaitu 79,63, dimana dari 27 orang siswa semuanya dikategorikan tuntas. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru dalam membawakan proses belajar mengajar di dalam kelas tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), sehingga komponen-komponen model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) tidak diterapkan sama sekali dalam proses belajar mengajar.

Guru mengajar di kelas masih bersifat monoton, artinya masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang sekali dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang dikategorikan rendah. Hasil belajar siswa dikatakan rendah dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum perlakuan yaitu 63,33, sedangkan untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah perlakuan yaitu 79,63, dimana dari 27 orang siswa semuanya dikategorikan tuntas.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

- (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau dikategorikan “Cukup”.
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau dikategorikan “Baik”.
  3. Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga Taman Kabupaten Sekadau.
  4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Nanga

Taman Kabupaten Sekadau tergolong “Tinggi”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gentara, Asep Sahid dan Subhan Sofhian. (2012). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung: Fokusmedia.
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

- Jacobsen, David A dkk. (2009). *Methods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan belajar Siswa TK –SMA (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Martati, Badruli. (2010). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Strategi Penanaman Nilai*. Bandung: Genesindo.
- Rahmawati. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Shared Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dengan hasil Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pemangkat (SKRIPSI)*. Pontianak: IKIP PGRI PONTIANAK.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Subana, M dan Sudrajat. (2000). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Subana, M dan Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- S, Tatang. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, M. (2009). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Operasional Tahun Akademik 2010/2011 Tentang Akademik, Kemahasiswaan dan Penelitian Skripsi dan Makalah*. Pontianak: IKIP-PGRI Pontianak.
- Tim Dosen UGM. (2002). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media.
- Zuldafiral. (2010). *Pendekatan Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Pustaka Abuya.

Zuldafial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*.  
Yogyakarta: Media Perkasa.

<http://elsagustianristiani.blogspot.com/2012/08/pengertiankewarganegaraan.html>

<http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>